PaninSekuritas

SERI EDUKASI
BEGINNER – PART 2

Website : www.pans.co.id
Online trading : www.post.co.id
Customer care : 021-2977 3655

CONTENT

A. Online Trading dan Transkasi Regular 3
B. Trader VS Investor..... 5
C. Membaca Harga Saham 6
D. Saham Sektoral & Indeks Regional 7
E. Bullish & Bearish 10
F. Mengenal Trend Saham 11
G. Support Resistance 12
H. Makroekonomi dan Internal Perusahaan 13
I. Manajemen Portfolio 14

A. ONLINE TRADING DAN TRANSAKSI REGULAR

Transaksi jual beli saham melalui aplikasi 'online trading' mengalami peningkatan signifikan beberapa tahun terakhir. Seiring perkembangan teknologi, aplikasi online trading tersedia dalam berbagai platform yang memungkinkan transaksi saham dilakukan kapanpun dan dimanapun.

"Apa yang membedakan transaksi Online Trading dan Transaksi Regular via Broker?"

Online Trading

Guna memberikan kemudahan bertransaksi saham, Panin Sekuritas telah meluncurkan fasilitas online trading yang diberi nama "Panin Online Stock Trading (POST)"

POST dapat diakses melalui platform:

1. Website (www.post.co.id)
2. Aplikasi POST
3. Mobile (Android dan Apple iOS)

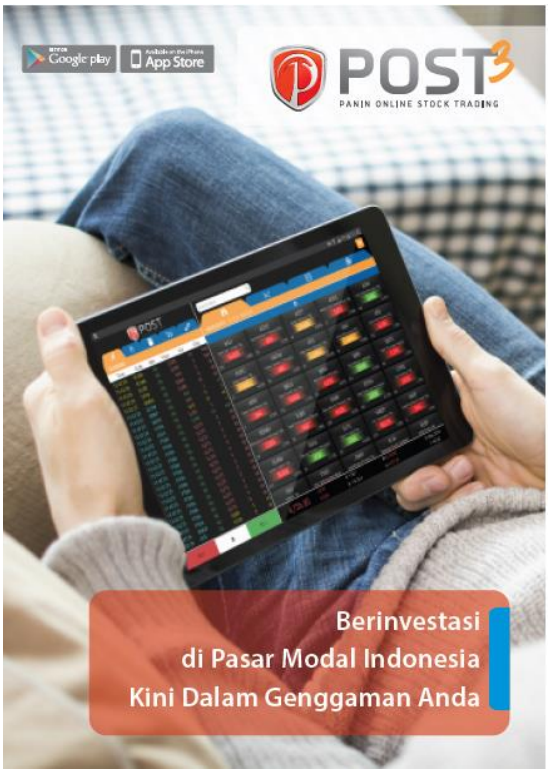

- Transaksi online berarti nasabah secara mandiri memantau pergerakan harga saham melalui aplikasi online trading.
- Nasabah dapat melakukan order beli, jual, amend dan withdraw saham kapanpun dan dimanapun selama terkoneksi dengan jaringan internet.
- Sistem aplikasi online trading tersedia dalam berbagai *platform* disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
- Biaya transaksi lebih kecil dibandingkan dengan transaksi regular via broker.

Pada dasarnya, transaksi online trading menitikberatkan pada transaksi mandiri. Bagi Anda yang membutuhkan jasa broker, dapat menggunakan fasilitas transaksi Regular via Broker.

Transaksi Regular via Broker

- Transaksi regular via broker (pialang), berarti nasabah membutuhkan bantuan perantara untuk melakukan order saham.
- Nasabah dapat berkonsultasi dan mendapatkan rekomendasi sebelum memutuskan untuk membeli saham.
- Bagi investor pemula yang membutuhkan bimbingan dari pihak yang berpengalaman, transaksi regular via broker dapat menjadi solusi.
- Biaya transaksi lebih tinggi daripada transaksi online karena menggunakan jasa broker.

Sebagai pelaku di pasar saham, transaksi melalui online trading maupun transaksi regular melalui broker dapat disesuaikan dengan kebutuhan investasi. Apabila Anda mahir dalam penggunaan teknologi, tidak ada salahnya untuk mencoba transaksi online trading.

Apabila Anda membutuhkan jasa konsultasi saham dengan pihak yang berpengalaman, silahkan pilih transaksi melalui broker.

B. TRADER VS INVESTOR

"Investor dan trader, bedanya apa? Kan sama-sama beli saham."

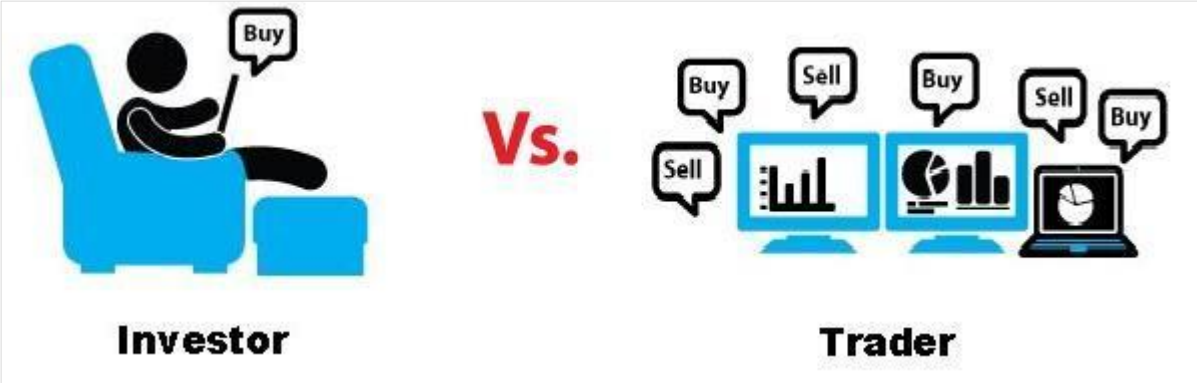

Trader adalah sebutan untuk orang yang melakukan aktivitas jual beli saham dalam jangka pendek (trading saham). Para trader memanfaatkan momentum fluktuasi (pergerakan naik-turun) harga saham untuk mengambil keuntungan. Trader menggunakan analisa teknikal untuk membantu pengambilan keputusan jual beli saham. Jangka waktu trading berkisar antara harian hingga maksimal 1 bulan.

Sementara **Investor** adalah orang yang melakukan strategi jual beli saham dalam jangka panjang (investasi saham). Investor dunia terkenal adalah Warren Buffet. Dengan mengandalkan analisa fundamental, investor membeli saham yang dinilai memiliki prospek dan tidak dipusingkan dengan fluktuasi harga yang terjadi setiap hari di pasar saham. Jangka waktu investasi saham lebih dari satu tahun.

Perbedaaan mendasar antara Trader dan Investor adalah rentang waktu investasi, perbedaan lain disajikan dalam tabel di bawah ini:

	Trader	Investor
Strategi	Buy dan Sell	Buy dan Hold
Pengambilan Keputusan	Analisa Fundamental	Analisa Teknikal
Fokus	Kinerja Perusahaan	Momentum kenaikan Harga
Jangka Waktu	Harian-maskimal 1 bulan	> 1 tahun

C. MEMBACA HARGA SAHAM

"Wah, KLBF naik 2.31%, harga tertinggi sempat menyentuh 1.330, harga lowest di 1.295. Bid di harga 1.270 sepertinya sulit."

Sebagai seorang investor saham, Anda harus tahu cara membaca harga saham. Informasi harga saham dapat dilihat di aplikasi POST pada Menu Complete Book. **Cara mengakses** : Stocks – Complete Book.

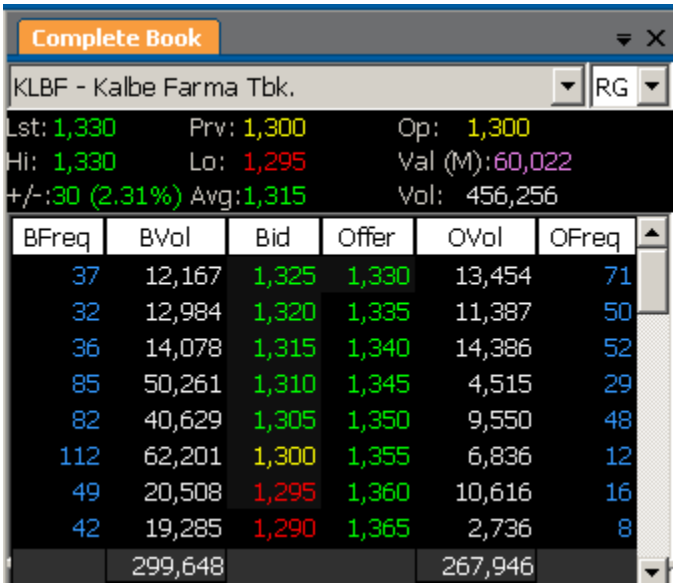

Tampilan Complete Book di samping menunjukkan informasi harga KLBF.

Previous (harga penutupan hari sebelumnya) adalah 1.300. **Open** (harga pembukaan) di 1.300.

High (harga tertinggi) sempat menyentuh level 1.330, sementara **Low** (harga terendah) adalah 1.295.

Berikut keterangan lengkap informasi dalam **Complete Book**:

Previous	- Harga penutupan saham pada perdagangan hari sebelumnya
Open	- Harga pembukaan saham pertama kali pada hari perdagangan
Last	- Harga terakhir yang diperdagangkan pada suatu waktu
High	- Harga pencapaian tertinggi suatu saham pada saat (hari) itu
Low	- Harga terendah suatu saham yang terjadi pada saat (hari) itu
+/-	- Perubahan harga saham (naik/ turun) dibandingkan dengan harga penutupan sebelumnya

Average	- Harga rata-rata perdagangan suatu saham
Value	- Nilai transaksi atas suatu saham (dalam Rupiah)
Volume	- Volume transaksi atas suatu saham (dinyatakan dalam satuan lot)

Bid	- Permintaan beli, posisi antri beli
Bid Freq	- Frekuensi permintaan beli
Bid Volume	- Volume permintaan beli (dalam satuan lot)

Offer	- Penawaran jual, posisi antri jual
Offer Freq	- Frekuensi antrian jual
Offer Volume	- Volume antrian jual (dalam satuan lot)

D. SAHAM SEKTORAL & INDEKS REGIONAL

"Tahun ini Saya menjagokan sector infrastruktur mengingat banyak pembangunan yang direncanakan pemerintah."

"Saya lebih memilih sector banking & properti karena penurunan tingkat suku bunga dapat berdampak pada minat masyarakat mengajukan kredit kepemilikan rumah."

Apa yang yang dimaksud dengan sector industri?

Untuk memudahkan pengelompokan, emiten yang tercatat di BEI diklasifikasikan ke dalam sembilan sector menurut industrinya. Mari kita bahas sembilan sector tersebut.

1.	**Sektor Primer**	
	Pertanian	Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan.
	Pertambangan	Batu bara, Minyak dan Gas Bumi, Pertambangan Logam dan Mineral lainnya, Pertambangan Batu-batuan.
2.	**Sektor Sekunder (Industri Pengolahan/ Manufaktur)**	
	Aneka industri	Mesin & Alat Berat, Otomotif dan Komponennya, Tekstil & Garmen, Alas Kaki, Kabel, Elektronika.
	Barang konsumsi	Makanan & Minuman, Rokok, Farmasi, Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga, Peralatan Rumah Tangga.
	Industri dasar	Semen, Keramik, Porselen & Kaca, Logam dan sejenisnya, Kimia, Plastic dan Kemasan, Pakan Ternak, Kayu & Pengolahannya, Pulp & Kertas.
3.	**Sektor Tersier (Industri Jasa/ Non-manufaktur)**	
	Transportasi & Infrastruktur	Energy, Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara & Sejenisnya, Telekomunikasi, Transportasi, Kontruksi Non Bangunan.
	Jasa keuangan	Bank, Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Efek, Asuransi.
	Perdagangan & Jasa	Perdagangan Eceran, Restoran, Hotel & Pariwisata, Advertising, Printing & Media, Kesehatan, Jasa Komputer & Perangkatnya, Perusahaan Investasi.
	Properti & Real Estate	Properti & Real Estate, Konstruksi & Bangunan.

INDEKS REGIONAL

Pergerakan bursa saham regional ikut mempengaruhi pergerakan IHSG. Contohnya ketika Indeks DJIA turun drastis akibat pengumuman kenaikan suku bunga, pergerakan IHSG terkena imbasnya. Begitu juga ketika China mengumumkan data perlambatan ekonomi, IHSG terjun bebas. Sebagai pelaku pasar saham, Anda diharuskan mencermati pergerakan bursa dunia. Berikut daftar bursa regional yang dapat Anda perhatikan.

Asia		**Eropa**	
Malaysia	KLSE	Perancis	CAC 40
Singapore	STI	Jerman	GDAXI
Filipina	PSE	London	FTSE
Thailand	BSET & BSE 30	**United States**	NYSE, DJIA, NASDAQ
Hongkong	HSI	**Future**	
Jepang	N225	Amerika	DJIA
Korea	KOSPI & KOSPI 200	Hongkong	HIS.FUT
		Jepang	NKY.FUT

E. BULLISH & BEARISH

Sesuai dengan hukum ekonomi, harga saham terbentuk dari aktivitas permintaan dan penawaran.

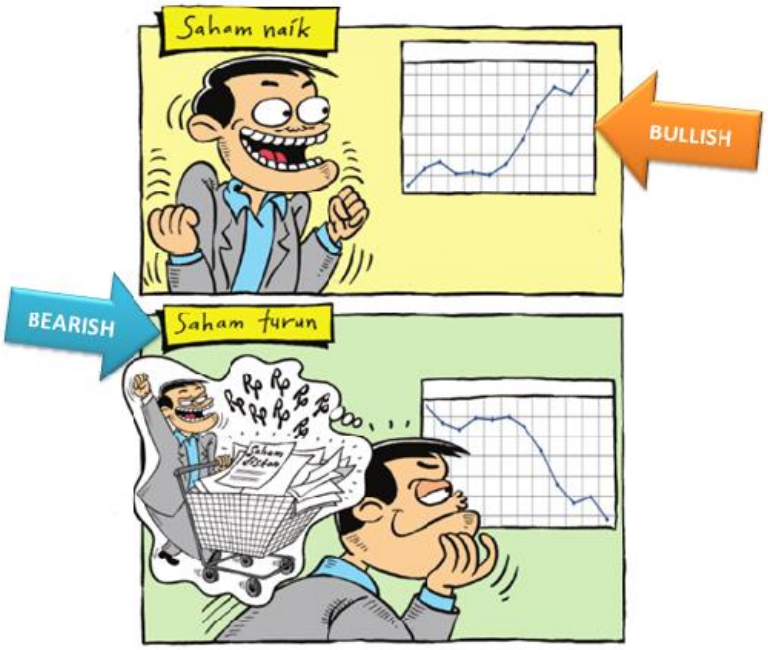

Bullish, kondisi idaman pelaku pasar saham. Bullish adalah kondisi dimana para pelaku pasar saham optimis atas kondisi pasar, sehingga permintaan beli meningkat dan harga saham bergerak naik.

Bearish, kondisi yang ditakuti sekaligus ditunggu oleh pelaku pasar saham. Indikasi bearish adalah ketika penawaran jual lebih besar dari permintaan beli yang mengakibatkan penurunan harga saham. Ini terjadi ketika para pelaku pasar saham pesimis atas kondisi pasar. Bagi investor jangka panjang, bearish dimanfaatkan untuk mengumpulkan saham fundamental baik dengan harga diskon.

F. MENGENAL TREND SAHAM

"Wah, kondisi market sideways seperti ini tidak banyak yang bisa dilakukan."

Ketika membahas analisa teknikal, seringkali kita mendengar istilah Trend, seperti Uptrend, Downtrend maupun Sideways. **Trendline** (garis trend) merupakan garis bantu yang digunakan dalam analisa teknikal, tujuannya untuk melihat pola pergerakan harga.

Uptrend menunjukkan kecenderungan trend naik, terlihat dari peningkatan titik tertinggi (puncak) yang dicapai dalam suatu periode. Biasanya harga tertinggi (High) yang terbentuk akan lebih tinggi dari hari sebelumnya. Sangat disarankan untuk mengambil posisi Bid/ Beli saat trend naik.

Downtrend mengindikasikan trend turun, terlihat dari penurunan titik terendah (lembah) yang lebih rendah dari hari sebelumnya. Dapat dilihat dari harga terendah (Low) yang terbentuk lebih rendah dari hari sebelumnya. Sebaiknya ambil posisi Offer/ Jual saat trend turun.

Sideways, kecenderungan harga bergerak di dalam area Support-Resistance atau bergerak mendatar. Trend ini terjadi ketika para pelaku pasar dalam posisi Wait & See, misalnya menunggu pengumuman kebijakan pemerintah. Disarankan untuk tidak mengambil posisi saat trend sideways.

G. SUPPORT & RESISTANCE

"Saya mau beli JSMR (Jasamarga). Level support di berapa ya?"

"JSMR support area 5.250 pak"

Support dan resistance. Sebagai seorang investor, terutama untuk trading jangka pendek yang memanfaatkan momentum pergerakan harga saham, mengetahui titik support dan resistance merupakan hal penting. Lalu apa itu support dan resistance? Mari perhatikan grafik JSMR di bawah ini.

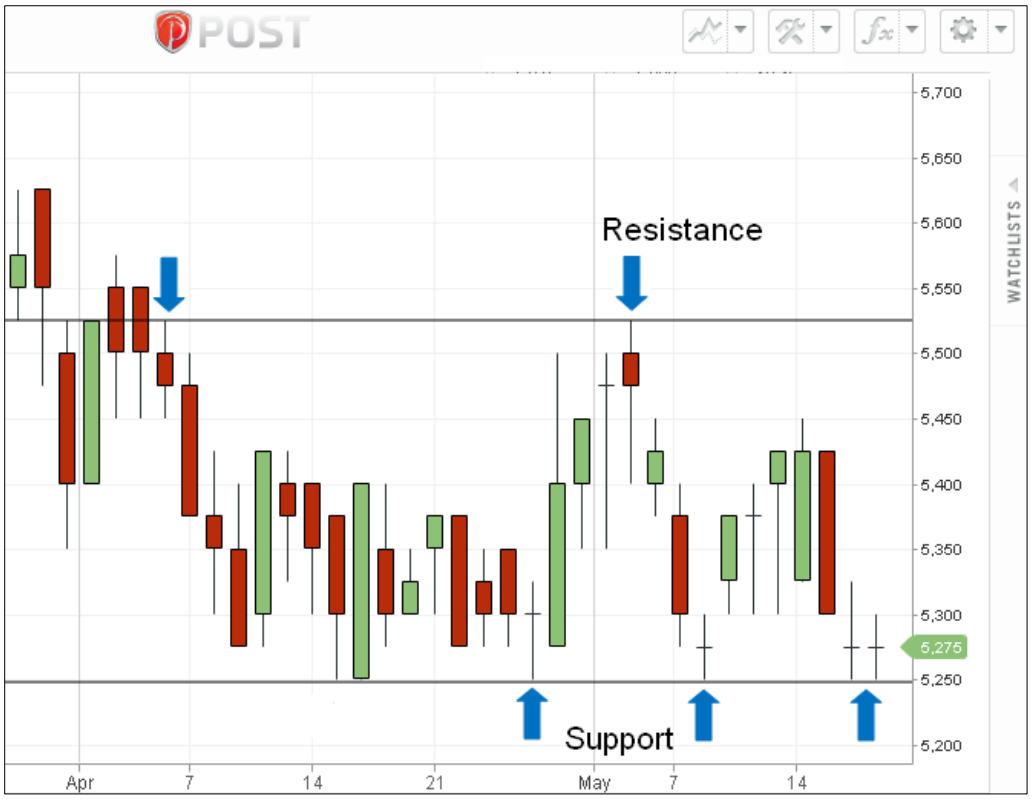

Dalam beberapa rentang waktu, harga JSMR tidak turun lebih rendah dari 5.250. Dapat dikatakan 5.250 adalah level support JSMR. Banyak investor yang antri beli di harga support dengan harapan ketika menyentuh support harga saham akan berbalik arah. **Support** dapat dikatakan sebagai area jenuh jual, dimana permintaan beli lebih besar dari tekanan jual.

Resistance adalah area jenuh beli dimana tekanan jual lebih besar daripada permintaan beli. Apabila level resistance berhasil ditembus, harga saham akan bergerak naik. Level resistance tersebut akan menjadi titik support untuk pola pergerakan selanjutnya. Sebaliknya jika level resistance kuat tidak berhasil ditembus, harga saham akan turun dan bergerak dalam kisaran support-resistance.

H. MAKROEKONOMI DAN INTERNAL PERUSAHAAN

Seperti telah dibahas sebelumnya bahwa pergerakan harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Lalu, apa yang mempengaruhi permintaan dan penawaran di pasar saham? Selain factor **internal perusahaan**, kondisi **makroekonomi** turut berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.

- **Internal perusahaan**, membahas kinerja laporan keuangan, prospek bisnis emiten di masa mendatang termasuk kebijakan emiten.
- **Makroekonomi**, studi ekonomi yang berkaitan dengan ekonomi negara. Aspek kajian makroekonomi antara lain pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tingkat pengangguran, keseimbangan neraca, serta kebijakan-kebijakan ekonomi yang dapat memperngaruhi masyarakat, emiten dan pasar. Kondisi makroekonomi yang bagus meningkatkan kepercayaan investasi.

I. MANAJEMEN PORTFOLIO

Manajemen portfolio adalah strategi menyusun komposisi portfolio agar memberikan imbal hasil yang optimal. Portfolio saham yang optimal terdiri dari 5-8 saham.

Evaluasi berkala atas portfolio dapat dilakukan dengan cara mengurangi komposisi saham yang tidak menguntungkan (Sell), menambah saham baru yang memiliki kesempatan bertumbuh (Buy), atau Hold saham di portfolio yang menunjukkan kinerja positif.

Buy. Sebelum memutuskan membeli saham, Anda harus mengetahui bisnis perusahaan. Membeli saham perusahaan berarti Anda memiliki perusahaan tersebut. Hindari membeli saham yang tidak Anda ketahui bisnisnya.

Sell. Keputusan menjual saham tergantung dari tujuan investasi Anda, trading jangka pendek atau investasi jangka panjang. Hindari sikap terburu-buru ketika menjual saham, jangan menjual saham karena informasi yang belum jelas kebenarannya.

Hold. Ketika Anda masih yakin dan optimis dengan kinerja perusahaan di masa depan walaupun kinerja sekarang mengalami penurunan.

Do You have any question ?

Please ask us at:

care@pans.co.id

021-2977 3655